



Pendalaman String (Pascal)

Tim Olimpiade Komputer Indonesia

Pendahuluan

Melalui dokumen ini, kalian akan:

- Memahami lebih dalam mengenai string.
- Mengenal fungsi-fungsi dasar untuk pengolahan string.

Seluruh pembahasan string pada dokumen ini mengacu pada tipe data **string** pada **Pascal**.



Bagian 1

Pengolahan String



Pengolahan String

Pascal menyediakan berbagai fungsi dan prosedur dasar pengolahan string, beberapa di antaranya adalah:

- length
- pos
- copy
- delete
- insert
- str
- val

Sebagai catatan, pada Pascal, indeks atau posisi dari karakter pertama pada sebuah string adalah 1 (*1-based indexing*).



Pengolahan String: length

length(*S*)

Merupakan fungsi yang mengembalikan panjang dari string *S*.

Contoh:

```
s1 := 'bebek';
s2 := '';
s3 := 'Pak Dengklek';
```

```
writeln(length(s1)); (* mencetak 5 *)
writeln(length(s2)); (* mencetak 0 *)
writeln(length(s3)); (* mencetak 12 *)
```



Pengolahan String: pos

pos(T, S)

Merupakan fungsi yang mencari dan mengembalikan posisi terawal substring *T* dari suatu string *S*.
Jika tidak ditemukan, dikembalikan nilai 0.

Contoh:

```
s := 'Pak Dengklek berternak';
t1 := 'Dengklek';
t2 := 'pak';
t3 := 'klek';
```

```
writeln(pos(t1, s)); (* mencetak 4 *)
writeln(pos(t2, s)); (* mencetak 0, tidak ditemukan *)
writeln(pos(t3, s)); (* mencetak 9 *)
```



Pengolahan String: copy

copy(S, pos, cnt)

Merupakan fungsi yang mengembalikan substring dari indeks *pos* sebanyak *cnt* karakter dari string *S*.

Contoh:

```
s := 'Pak Dengklek berternak';
```

```
writeln(copy(s, 1, 6)); (* mencetak 'Pak De' *)  
writeln(copy(s, 3, 1)); (* mencetak 'k' *)
```



Pengolahan String: delete

delete(S, pos, cnt)

Merupakan prosedur yang menghapus substring dari indeks *pos* sebanyak *cnt* karakter dari string *S*.

Parameter *S* dipanggil dengan *by reference*.

Contoh:

```
s := 'Pak Dengklek berternak';
delete(s, 2, 3);
writeln(s); (* mencetak 'PDengklek berternak' *)
```



Pengolahan String: insert

insert(T , S , pos)

Merupakan prosedur yang menyisipkan string T ke dalam string S mulai dari indeks pos .

Parameter S dipanggil dengan *by reference*.

Contoh:

```
s := 'Pak Dengklek berternak';
t := 'dan Bu ';
```

```
insert(t, s, 5);
writeln(s); (* mencetak 'Pak dan Bu Dengklek berternak' *)
```



Pengolahan String: str

str(v, S)

Merupakan prosedur yang mengkonversi suatu data numerik *v* menjadi string, dan ditampung ke dalam string *S*.
Parameter *S* dipanggil dengan *by reference*.

Contoh:

```
s := '';  
nilai := 781;
```

```
str(nilai, s);  
writeln(s);          (* mencetak '781' *)  
writeln(length(s)); (* mencetak 3 *)
```



Pengolahan String: val

val(S, v, e)

Merupakan prosedur yang mengkonversi suatu string S menjadi data numerik, dan ditampung ke dalam variabel v .

Jika terjadi **error**, variabel e akan berisi nilai yang tidak nol.

Parameter v dan e dipanggil dengan *by reference*.

Contoh:

```
s := '123';
nilai := 0;
e := 0;
```

```
val(s, nilai, e);
writeln(nilai + 5); (* mencetak 128 *)
```

Error bisa terjadi misalnya ketika s bernilai '1a23';



Pengolahan String: val (lanj.)

Parameter e sebenarnya tidak harus ada, sehingga bisa saja ditulis:

```
s := '123';
nilai := 0;
```

```
val(s, nilai);
writeln(nilai + 5); (* mencetak 128 *)
```



Operasi Tambahan: Konkatenasi

- Konkatenasi adalah penggabungan string.
- Pada Pascal, hal ini dapat dilakukan cukup dengan operasi '+', layaknya operasi numerik.
- Contoh:

```
s := 'Pak';  
t := 'Dengklek';
```

```
gabung := s + t;  
writeln(gabung); (* mencetak 'PakDengklek' *)
```



Operasi Tambahan: chr dan ord

chr(i)

Merupakan fungsi yang mengembalikan karakter dari kode ASCII i.

ord(c)

Merupakan fungsi yang mengembalikan nilai ASCII dari karakter c.

Contoh:

```
writeln(chr(65));      (* mencetak 'A' *)
writeln(chr(66));      (* mencetak 'B' *)
writeln(chr(49));      (* mencetak '1' *)
writeln(ord('A')));    (* mencetak 65 *)
writeln(ord('a')));    (* mencetak 97 *)
writeln(ord('1')));    (* mencetak 49 *)
writeln(chr(ord('a')))); (* mencetak 'a' *)
```



Operasi Tambahan: chr dan ord (lanj.)

- Kita dapat mengolah string dengan memproses karakternya satu per satu.
- chr dan ord dapat digunakan untuk mengubah karakter suatu string.
- Contoh:

```
s := 'toki';
for i := 1 to length(s) do begin
    s[i] := chr(ord(s[i]) - ord('a') + ord('A'));
end;
writeln(s);      (* mencetak 'TOKI' *)
```



Bagian 2

Wujud Asli String



Fakta Tentang String...

Sebenarnya, **string** adalah **array of char!**



Fakta Tentang String... (lanj.)

- Pascal membungkus **array[0..255] of char** menjadi **string**, kemudian menambahkan fungsi dan prosedur dasar untuk pengolahan string.
- Elemen ke-0 dari string tidak digunakan untuk menampung karakter, melainkan untuk menyimpan **panjang dari string tersebut**.
- Artinya, tipe data **string** hanya bisa menampung maksimal 255 karakter yang menyusunnya.
- Gunakan tipe data **ansistring** untuk menampung karakter yang lebih banyak dari itu, atau buat **array of char** sendiri :)



Bukti

- Coba jalankan potongan kode berikut!
-

```
s := 'tes';
writeln(byte(s[0]));
s := 'tes lagi';
writeln(byte(s[0]));
```



Selanjutnya...

- Pembelajaran kalian tentang Bahasa Pascal sudah cukup untuk bisa menuliskan algoritma-algoritma kompleks.
- Berikutnya kita akan mempelajari hal-hal yang lebih berkaitan dengan **algoritma**, bukan sekedar belajar bahasa.

